

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dipandang dari prosedur kegiatan penelitian yang penulis kerjakan untuk menyusun proposal skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian digunakan untuk kondisi objek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dikerjakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Istilah metode penelitian kualitatif menurut Lirk dan Miller dalam bukunya Moleong² mengatakan penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Moleong, juga menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang dimaksudkan guna memahami kejadian apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara *holistic* dan cara deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

Dari beberapa pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 129.

² *Ibid.*, h.6.

deskriptif, makna dan proses mengarah menggunakan analisa kata-kata tertulis ataupun lisan orang dan perilaku yang sedang diamati.

Penulis mengarahkan penelitian ini pada kenyataan yang dihubungkan dengan pembinaan dalam pembiasaan berinfaq khususnya di lingkungan sekolah dan umumnya di lingkungan kehidupan sehari-hari. Agar bisa mendapat data deskriptif berupa kata-kata tertulis, data yang tersusun dari subyek berupa lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara *holistic* dan secara konteks.

Penulis, menggunakan metode kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif memudahkan apabila dihadapkan dengan kenyataan yang ada di lapangan serta menuntut peneliti untuk bisa memilah milah sesuai fokus penelitian. *Kedua*, dalam metode ini memaparkan secara langsung hubungan antara peneliti dan responden. Dengan kata lain peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subyek dan dapat menjadi pembelajaran yang belum diketahui sebelumnya, serta dapat mempermudah dalam menyajikan data deskriptif. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³ Dengan demikian, peneliti berusaha memahami keadaan subyek dan senantiasa berhati-hati dalam mengambil, penggalan informasi sehingga sebyek tidak terbebani.

³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), h. 4.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian subjektif, peneliti melakukan pengujian sendiri secara kritis selama proses penelitian.⁴ Oleh karena itu, guna menyimpulkan data secara terperinci maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya. Sehingga peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di MAN 3 Tulungagung dalam beberapa waktu untuk mengumpulkan data yang diinginkan sesuai fokus penelitian dan peneliti akan mengakhiri penelitian sampai data yang diinginkan sudah dirasa cukup dan berada di titik kejenuhan data.

C. Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian ini peneliti memilih lokasi di MAN 3 Tulungagung yang terletak di pinggiran kota yang cukup diminati karena lokasinya sangat strategis dan salah satu Madrasah Aliyah negeri yang ada di Tulungagung bagian timur. Selain itu, di madrasah ini menjamin pendidikan baik formal dan informal yang mumpuni, juga terjamin lingkungan pergaulannya. Hal ini juga terlihat dari jumlah siswa yang dari tahun ke tahun meningkat.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi di MAN 3 Tulungagung diantaranya adalah, peserta didik di MAN 3 Tulungagung mengalami peningkatan dalam hal pembiasaan berakhlak terpuji salah satunya berinfak,

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), h. 13.

kepala sekolah beserta staf juga cukup terbuka dan kontinyu untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan.

MAN 3 Tulungagung yang berlokasi di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung adalah salah satu Madrasah Aliyah yang terus mengadakan pembaharuan dan pembaharuan dalam sistem pendidikannya. Hal ini berkaitan dengan mutu dan kualitas madrasah ini yang semakin meningkat agar dapat bersaing di era globalisasi yang serba modern saat ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek di mana dapat diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui pengambilan dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh lembaga yang diteliti, seperti *raport*. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data sekunder yang diberikan dari informan yaitu data infaq dari bulan Januari 2020 sampai bulan Februari 2020, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan dari orang yang diamati atau diwawancarai. Selebihnya adalah data

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 32.

tambahan seperti: dokumen dan lain-lain.⁶ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang dicatat melalui rekaman *video audio tapes*, pengambilan foto. Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan berperan serta dalam mendapatkan hasil merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁷ Peneliti mewawancarai narasumber yaitu waka kurikulum, guru penanggung jawab dan perwakilan dari peserta didik. Selanjutnya, sumber data tambahan yang berupa buku-buku, majalah, arsip-arsip, dokumen-dokumen baik pribadi maupun resmi yang sangat mendukung validitas dan utama.

Untuk memperoleh informasi yang lebih jelas secara langsung dari pihak-pihak yang peneliti anggap kompeten dan mengetahui seluk beluk tentang MAN 3 Tulungagung, maka peneliti juga akan menggali data dari informan atau responden. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi latar penelitian.⁸ Sedangkan, responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumentasi atau catatan.⁹

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.157.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 157

⁸ Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif...* h. 90.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...* h. 107.

Sumber data berupa kata-kata yang dapat dipercaya kevalidan wawancara dengan orang-orang yang dapat dipercaya kevalidan informasinya, seperti waka kurikulum, guru lapangan dan peserta didik. Data ini dicatat secara tertulis dan menggunakan alat bantu perekam, setiap kali peneliti mengadakan wawancara di lapangan. Sedangkan sumber data berupa tindakan diperoleh peneliti dengan mengamati berlangsungnya kegiatan infaq ini, akan tetapi berhubung ada pandemi covid 19 ini yang dapat peneliti ambil dan amati yaitu berupa data dan hasil wawancara.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Prosedur atau teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data-data yang valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil kesimpulan.

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dimaksudkan untuk mereka semua jenis data yang diperlukan, hal ini merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian. Kedudukan peneliti kualitatif cukup rumit. Seperti, yang dikemukakan oleh Moleong bahwa ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Teknik pengumpulan data mempunyai peran sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh teknik yang digunakan. Semakin baik obyek yang diidentifikasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :¹⁰

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, berperilaku, siswa belajar, bersosialisasi, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat sebagai peserta rapat atau peserta latihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Kedua jenis observasi ini ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan observasi partisipatif dalam individu-individu yang diamati tidak tahu bahwa mereka sedang diobservasi sehingga situasi dan kegiatan berjalan lebih wajar. Kelemahan observasi partisipatif, pengamat harus melakukan dua kegiatan sekaligus, ikut serta dalam kegiatan disamping melakukan pengamatan. Dalam kegiatan-kegiatan yang tidak menuntut peran aktif seluruh peserta kedua kegiatan dapat

¹⁰ Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 216-222.

dilakukan dengan baik, tetapi dalam kegiatan yang menuntut peran aktif semua anggota atau peserta hal itu bukan sesuatu yang mudah. Karena terlalu fokus terhadap kegiatan kelompok maka bisa lupa terhadap tugas pengamatan. Sebaliknya, pada observasi nonpartisipatif, pengamat dapat lebih terfokus dan seksama melakukan pengamatan, tetapi karena peserta tahu kehadiran pengamat sedang melakukan pengamatan, maka perilaku atau kegiatan-kegiatan individu yang diamati bisa menjadi kurang atau dibuat-buat.

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pembiasaan infaq untuk membentuk karakter *religious* peserta didik di MAN 3 Tulungagung, suasana dalam melaksanakan, interaksi guru dan peserta didik, sikap peserta didik dalam berkontribusi berinfaq, kondisi fisik dan letak geografis lokasi obyek penelitian, serta keadaan fasilitas yang dimilikinya.

Teknik observasi yang digunakan memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh data-data yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini seperti pembiasaan, pelaksanaan jalannya infaq ini. Hal ini untuk menambahkan data yang akan dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

Disini peneliti terjun langsung untuk mengali informasi dari pelaksanaan infaq, mulai mencari data data dari tahun ke tahun. Data

yang dimaksud dikelola oleh perwakilan OSIS MAN 3 Tulungagung. Peneliti juga mencari informan dari guru, staf dan peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹¹ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban.¹²

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara kepada Ibu Machsusiyah, S.Pd, M.Pd.I selaku waka kurikulum, Bapak Fahroji, S.Ag selaku guru penanggung jawab infaq dan perwakilan peserta didik dari kelas XI MIPA 1. Wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pembiasaan infaq untuk membentuk karakter *religious* peserta didik di Man 3 Tulungagung.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

¹¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 186.

¹² Moleong, *Metode Penelitian*, ..., h. 3.

Dokumen yang terhimpun sangat berguna untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Selain itu juga untuk mengetahui secara kongkrit perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

Adapun data yang akan digali dengan teknik ini adalah data tentang selayang pandang MAN 3 Tulungagung yang meliputi sejarah berdirinya MAN 3 Tulungagung, visi dan misi, struktur organisasi, data guru, dan peserta didik, fasilitas yang dimiliki, dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

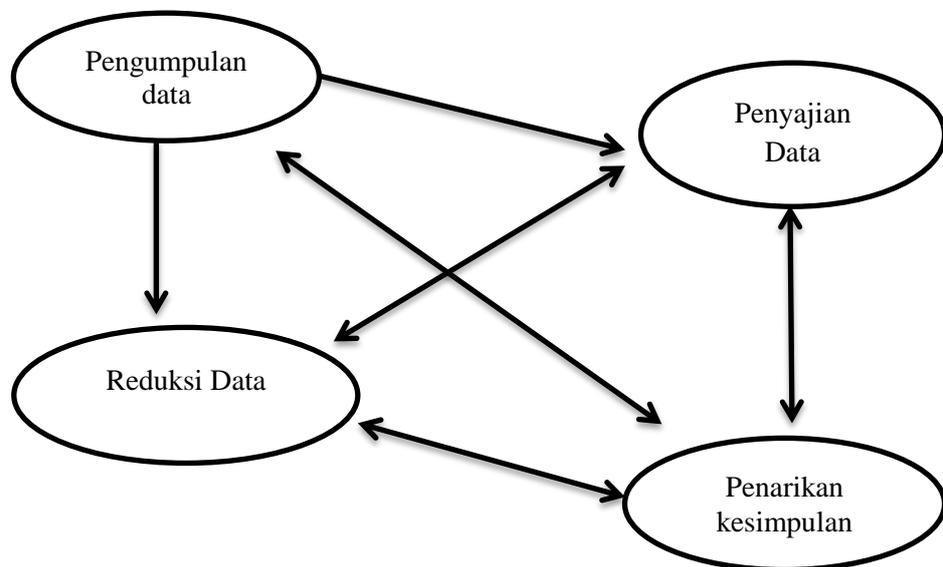
Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.¹³

Aktifitas dalam analisa data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas dan data telah sampai pada titik jenuh. Dalam model Miles dan Huberman¹⁴ analisis data secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan dapat dilihat pada gambar berikut :

¹³ Nana Sudjana, Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), h. 89.

¹⁴ Miles, M.B & Huberman, A.M, dalam Sugiono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 338.

Gambar 3.1
Teknik Analisa Data Model Interaktif



Dari model ini peneliti mulai menganalisa perkasus persitus, dalam penelitian ini kasus yang diteliti adalah pembiasaan infaq untuk membentuk karakter religious peserta didik di Man 3 Tulungagung.

Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu

.¹⁵

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h 253.

fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling umum digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep yang sangat penting untuk dilakukan, untuk mengetahui derajat keaslian (validitas) dan keandalan (realitas) data penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan dalam teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu :

a. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Fungsi dari derajat kepercayaan ini, yakni : Pertama, penemuan dapat dicapai; kedua, menampilkan derajat kepercayaan dari hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu :

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam latar penelitian memungkinkan dalam meningkatkan derajat kepercayaan data yang sedang dikumpulkan. Hal ini menuntut penulis terjun ke lokasi penelitian untuk mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin dapat mengotori data.¹⁶

2) Ketekunan Pengamat

Peneliti meningkatkan ketekunan yakni dengan cara mendalami berbagai referensi buku maupun hasil penelitian

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...,h. 327-328.

sebelumnya atau dokumentasi-dokumentasi yang ada hubungannya dengan temuan yang diteliti.¹⁷

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber data. Karena triangulasi sumber data ini menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, melalui wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Machsusiyah, S.Pd, M.Pd.I, Guru penanggung jawab infaq Bapak Fahroji, S.Ag dan perwakilan dari peserta didik di MAN 3 Tulungagung. Tidak hanya wawancara saja yang peneliti lakukan melainkan juga dengan observasi yang dilaksanakan di MAN 3 Tulungagung.

Peneliti juga menggunakan dokumentasi tertulis, seperti data infaq dari tahun ketahun dan juga gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal. Sehingga peneliti dapat

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ...,h. 371.

memperoleh data yang sesuai melalui triangulasi sumber data tersebut.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan persoalan empiris tergantung pada pengamatan antara konteks pengirim dan penerima. Keteralihan dilakukan peneliti dengan mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang serupa. Dengan ini, peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif yang ada.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi reliabilitas untuk penelitian nonkualitatif. Reliabilitas merupakan syarat bagi validitas. Uji kebergantungan dilakukan dengan memeriksa keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti itu perlu diuji *dependability*-nya. Kalau proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *dependable*.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian. Namun, apabila kepastian dengan proses yang dilakukan dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.¹⁸

¹⁸ *Ibid*, h.324.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Bogdan¹⁹, ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu : pra lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis intensif. Berikut pemaparan dalam tiga tahapan tersebut :

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti mengajukan proposal penelitian. Setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian pada madrasah yang akan diteliti. Dengan surat izin penelitian Jurusan Tarbiyah, peneliti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung melakukan penelitian di MAN 3 Tulungagung selaku obyek penelitian.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain : mengenal personil-personil yang ada dalam madrasah, mencari informasi awal tentang berlangsungnya kegiatan infaq untuk membentuk karakter *religious* peserta didik. Sebelum memulai penelitian, peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang akan diperlukan dalam penelitian di antaranya kamera, alat perekam, dan alat tulis.

2. Kegiatan lapangan

Pada tahap ini penelitian mencari sumber data seakurat mungkin dengan melakukan observasi, interview dan dokumentasi. Setelah data yang diperoleh mencukupi, kemudian dilanjutkan pada tahap pengolahan data dan pengumpulan hasil penelitian.

¹⁹ Bogdan, Robert dan Taylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Terjemah oleh Arief Rurcman, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), h. 56.

3. Analisis intensif

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat laporan penelitian sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.